

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif fenomenologi. Kegunaan metode kualitatif fenomenologi dalam penelitian ini yaitu untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam, dan sebuah data yang memiliki makna. Menurut Sugiyono (2017) penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive*, teknik pengumpulann dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi adalah strategi penelitian yang mana didalamnya penulis menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses atau sekelompok individu. Fenomenologi adalah jenis penelitian yang mengeksplorasi suatu kasus dalam jangka waktu tertentu melalui pengumpulan data secara mendalam dan terperinci dari berbagai sumber informasi terpercaya kebenarannya (Rahardjo, 2017).

Penelitian fenomenologi bersifat eksploratif. Objek kajian bersifat sangat khusus yang digunakan bahan pertimbangan utama peneliti untuk mengelaborasi dengan cara mengeksplorasi secara mendalam. Kasus yang dipahami peneliti tidak dari luarnya saja tetapi juga dari dalam sebagai entitas yang utuh dan detail. Pendekatan fenomenologi ini berguna untuk menggali sesuatu yang tidak tampak

tersebut menjadi pengetahuan yang tampak. Pendekatan fenomenologi tidak bermaksud untuk mengambil kesimpulan secara umum atau mendapatkan generalisasi. Pada penelitian ini, terdapat beberapa alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, antara lain:

1. Peneliti ingin mengetahui strategi pemasaran CV Alam Pratama Tour & Travel yang merupakan biro perjalanan wisata dengan menggunakan perpaduan crew generasi Z dan X dalam satu tim. Penelitian kualitatif dapat menjelaskan yang lebih mendalam dari para informan dan juga akan mengutarakan penjelasan yang berkaitan dengan penelitian yang awal mulanya peneliti tidak terpikirkan
2. Peneliti hendak berperan langsung dan melakukan observasi mendetail penggunaan perpaduan crew generasi Z dan X dalam satu tim di biro perjalanan wisata CV Alam Pratama Tour & Travel sehingga peneliti memperoleh gambaran langsung apabila ikut serta dan berhubungan langsung dengan subjeknya.

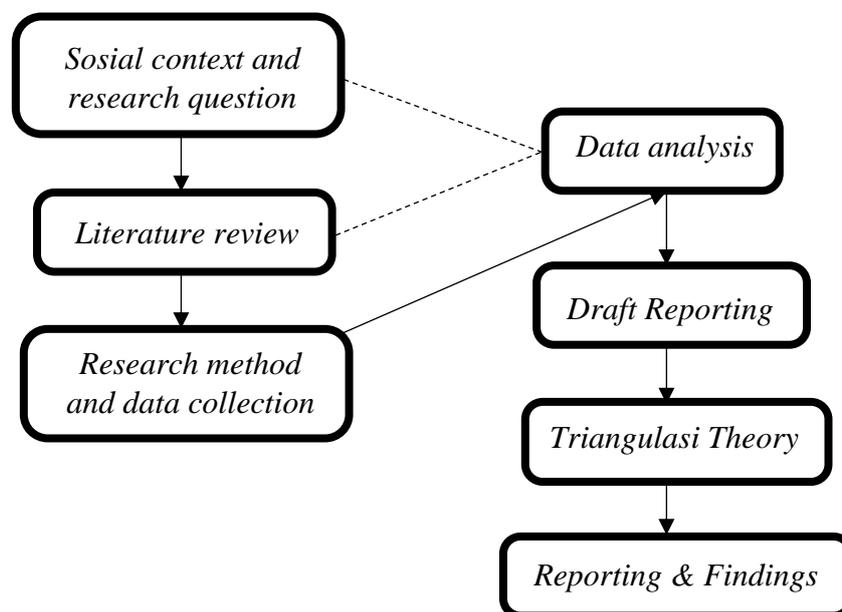


Sumber: Dokumentasi Peneliti (2022)

Gambar 3. 1

Foto Peneliti Berperan Langsung

Model Penelitian ini *Methods Simple Research Design With Triangulation Theory*. Penelitian kualitatif sederhana tetap dapat disusun tanpa harus melakukan pembahasan yang bertele-tele tetapi tetap dapat dipertanggungjawabkan (Rofiah, 2021). Saat melakukan modifikasi model dari desain sederhana dengan model desain sederhana dengan triangulasi teori / *simple research design with triangulasi theory* (Burhan, 2018). Ada 7 langkah langkah utama yaitu:



Sumber : Burhan, (2020); Rofiah, (2021)

Gambar 3. 2

Model Riset Desain Sederhana dengan Triangulasi Teori

Berikut penjelasan langkah-langkah tersebut:

1. Memilih konteks social dan membangun pertanyaan penelitian.
2. Melakukan *review literature*, yang mana pertanyaan penelitian sekitar konteks social, dijawab berdasarkan literature yang dieksplor.

3. *Review literature* diteruskan dengan mengeksplor metode penelitian yang akan digunakan sekaligus juga menggunakan metode penelitian untuk mengoleksi data di lapangan.
4. Peneliti melakukan analisis data di lapangan dan menggunakan teori sebagai penunjang analisis data.
5. Peneliti menyusun draft laporan.
6. Peneliti melakukan triangulasi teori.
7. Peneliti melaporkan hasil risetnya dengan tetap mencatumkan temuan-temuan yang telah diperoleh di lapangan.

### **3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian.**

Penelitian dilakukan di CV Alampramata tour & travel mulai tanggal 01 maret 2022 sampai dengan penelitian ini selesai.

#### **a. Sumber data**

Bahwasanya (Yin, 2021) mengatakan sumber data penelitian adalah salah satu bentuk data yang didapatkan dari keterampilan penulis untuk memperoleh bukti dokumentasi serta observasi terhadap suatu kondisi. Penulis menyimpulkan bahwasanya sumber data penelitian merupakan suatu data yang didapatkan kemudian disusun untuk membuat solusi yang ditawarkan dalam menyelesaikan rumusan masalah. Penulis menggunakan beberapa data yang berumber dari data primer dan sekunder.

##### **1. Sumber data primer**

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini sumber data diperoleh

melalui wawancara dan pengamatan langsung dilapangan yang meliputi berbagai hal yang berkaitan dengan Strategi Pemasaran Melalui Perpaduan Generasi X Dan Z pada CV Alam Pratama Tour & Travel.

## 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tidak langsung yang mapu memberikan tambahan serta penguatan terhadap data penelitian (Moleong, 2016). Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa berbagai sumber baik dari jurnal maupun literatur atau bacaan yang yang relevan, serta dokumentasi yang berkaitan dan mendukung penelitian ini.

### **b. Informan dan Kehadiran Peneliti.**

CV. Alam pratama tour & travel adalah usaha yang bergerak di bidang perjalanan pariwisata sejak tahun 2000, nama pendirinya yaitu Alm. Bapak Supriyadi, lokasi kantor berada di perumahan kepuh permai blok L-6 RT 04 RW 06 desa jajar kepuh kembeng kec Peterongan, kab Jombang. Pada awal berdiri usaha ini pemasaran melalui offline yaitu door to door, seiring berjalannya waktu ditahun 2015 bapak supriyadi mengalami musibah dan akhirnya kepemimpinan usaha ini di ganti oleh anaknya yaitu sandy alam pratama, Pada tahun 2015 – 2017 usaha ini sempat berhenti dikarenakan proses pergantiaan kepemimpinan, di awal kepemimpinn bapak sandy usaha ini mulai berinovasi yang dulunya pemasaran 100% offline menjadi pemasaran online & offline.

Observasi sebagai alat uji coba yang digunakan peneliti untuk mendalami akun instagram @alampratatur oleh peneliti, lalu pada akhir

mareti peneliti melakukan wawancara (*in-depth interview*) terhadap informan. Informan *indepth interview* masing-masing memiliki status, tingkat pendapatan, jenjang pendidikan, umur dan kepribadian yang bermacam-macam. Profil informan dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3. 1

## Profil Informan.

No	Nama	Jenis kelamin	Umur	Pekerjaan
1	Sandy alam pratama	Laki laki	28	Owner CV. Alam pratama tour
2	Ravi Rafsanjani	Laki laki	23	Executive Marketing

Sumber : *in-depth interview* (2021)

Hasil wawancara yang peneliti dapat dari beberapa informan diatas cukup bervariasi, ada juga informasi yang sedikit serupa. Peneliti melakukan *in-depth interview* untuk menggali informasi lebih banyak tersebut selama beberapa waktu dengan merekam menggunakan handphone. Peneliti melakukan interview kepada owner untuk menggali informasi mengenai unit bisnis dan sasaran pemasaran yang ditetapkan di CV Alam Pratama Tour & Travel. Sedangkan peneliti melakukan penelitian kepada executive marketing untuk menggali informasi bagaimana strategi pemasaran yang diterapkan oleh CV Alam Pratama Tour & Travel.



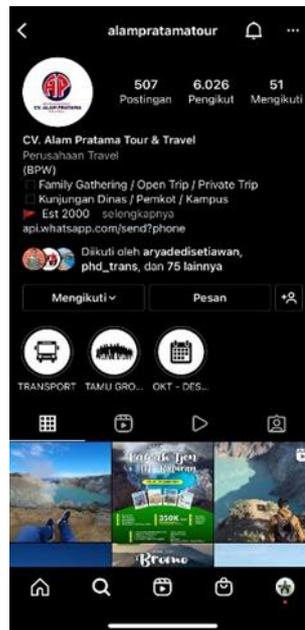
Sumber : Dokumentasi informan

Gambar 3. 3  
Informan Owner CV Alam Pratama Tour & Travel



Sumber : Dokumentasi informan

Gambar 3. 4  
Informan Executive Marketing CV Alam Pratama Tour & Travel



Sumber : instagram

Gambar 3. 5  
Profil akun Instagram biro pariwisata

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang akurat dalam penelitian ini terdapat tiga cara yang digunakan peneliti yaitu, sebagai berikut :

1. Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan individu maupun kelompok berupa pengamatan pada individu yang diteliti tanpa menggunakan pertanyaan atau komunikasi langsung. Guna peneliti melakukan pengamatan ini agar mendapat gambar yang jelas tentang kenyataan dan kondisi yang sesungguhnya, kemudian hasil pengamatan tersebut dicatat.
2. Wawancara adalah sebuah dialog atau komunikasi antara peneliti dan informan untuk memperoleh informasi atau data. Menurut Sugiyono (2017) ada tujuh langkah wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif yaitu:

- a. menetapkan secara akurat para informan yang akan diwawancara,
  - b. menyusun materi pertanyaan yang akan dijadikan bahan wawancara,
  - c. membuka atau menemukan jalan cerita wawancara,
  - d. melangsungkan plot atau jalan cerita wawancara,
  - e. mengkonfirmasi ulang kesimpulan-kesimpulan hasil wawancara dan mengakhirinya,
  - f. mencatatkan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan, dan
  - g. mengenali dengan baik dan teliti tindak lanjut hasil wawancara yang sudah disusun. Jadi peneliti dalam wawancara dapat mengetahui sesuatu yang lebih jelas mengenai partisipan dalam menafsirkan kondisi dan fenomena yang terjadi, hal itu tidak bisa didapatkan melalui pengamatan.
3. Dokumentasi Menurut Sugiyono (2017) dokumentasi bisa dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya dari seseorang. Teknik pengumpulan data dokumentasi diperoleh berdasarkan pencarian data yang berwujud catatan wawancara, cetakan, jurnal, foto, dan buku-buku.

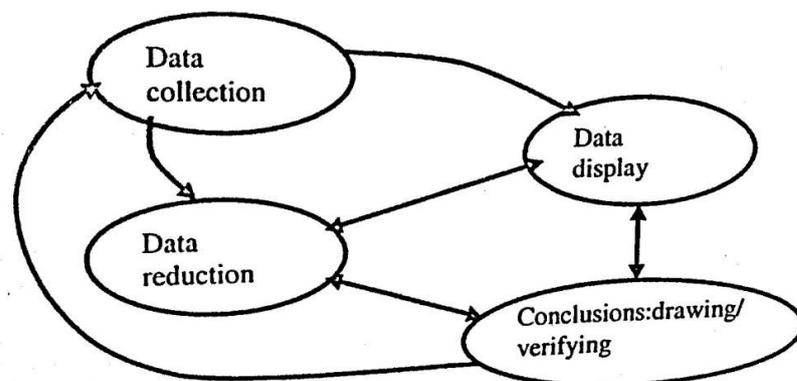
Untuk memaparkan setiap data yang didapat dari hasil wawancara dan observasi peneliti juga memakai literatur yang ada. Berikut ini alat yang digunakan sebagai pendukung penelitian:

1. Handphone: berfungsi sebagai pengambil dokumen seperti percakapan dan foto pada saat wawancara berlangsung.

2. Note kecil (buku catatan kecil): berfungsi untuk menulis poin penting yang akan dijadikan pertanyaan sekaligus mempermudah menulis jawaban dari narasumber.

### 3.4 Teknik Analisis Data.

Analisa data pada penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif akan dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah di lapangan peneliti. Ketika menganalisa data semasa di lapangan, data dikumpulkan langsung dan pengumpulan data tuntas pada waktu yang ditentukan. Saat berlangsungnya wawancara, peneliti akan menganalisa data terhadap jawaban dari narasumber, dan jika jawaban dari pertanyaan yang diajukan kurang tepat dan benar, maka narasumber akan diberi pertanyaan sampai mendapat data yang sesuai atau kredibel. Berikut ini analisis data dari Miles dan Huberman, (1984) :



Sumber : Miles dan Huberman, (1984)

Gambar 3. 6 Tahapan Analisis Data Kualitatif Miles dan Huberman.

1. Pengumpulan Data (*data collection*)

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data wawancara, hasil observasi dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai

dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian selanjutnya.

2. Reduksi data (*data reduction*).

Macam data yang didapatkan dari lapangan cukup banyak, sehingga perlu diteliti secara detail. Reduksi data yaitu rangkuman data, memilih hal inti, memfokuskan hal penting, mencari tema beserta gambarannya, dan hal yang tidak diperlukan akan dibuang. Peneliti akan mendapat gambaran yang jelas setelah mereduksi dan mengumpulkan data selanjutnya lebih mudah. Saat peneliti mereduksi data akan berfokus dan tujuan penelitian akan memandunya.

3. Penyajian data (*data display*).

Setelah data direduksi kemudian data disajikan dalam bentuk penjelasan singkat, *flowchart*, bagan-bagan, hubungan antar kategori atau sejenisnya. Agar peneliti mudah memahami strukturnya maka terlebih dahulu data yang disajikan digolongkan dan disusun. Fenomena yang kompleks dan dinamis ini, menjadikan penyajian data tidak mudah dilakukan. Pengujian data masih dilakukan peneliti, apakah masih hipotetik tersebut berkembang atau tidak.

4. *Conclusion drawing / verification*.

Kemudian penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penjelasan awal yang di publikasikan masih sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung pada saat pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan yang di publikasikan di tahap awal, di dukung oleh bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan untuk

mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dipublikasikan menjadi kesimpulan yang kredibel.

### 3.5 Teknik Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah baik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan peneliti kualitatif (Moleong, 2010).

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus sebagai penguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dengan uji *credibility* (Sugiyono, 2017).

#### 1. Kredibilitas (*credibility*)

Uji kredibilitas atau disebut dengan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebuah karya ilmiah yang dilakukan.

##### a. Perpanjang Pengamatan

Perpanjang pengamatan dapat dilakukan untuk meningkatkan kredibilitas atau kepercayaan data. Dengan perpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjang pengamatan berarti berhubungan antara peneliti dengan sumber data akan semakin terjalin dekat, semakin akrab dan semakin terbuka, saling munculnya kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak

dan lengkap serta akurat.

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data peneliti difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek Kembali ke lapangan benar atau tidaknya data tersebut, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang diperoleh sudah dapat dipertanggung jawabkan benar tidaknya data yang berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

b. Meningkatkan Kecermatan Dalam Penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat serta direkam dengan baik, jelas dan sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara untuk mengontrol serta mengecek Kembali pekerjaan yang telah dilakukan apakah data yang dikumpulkan, dibuat dan disajikan itu sudah benar atau tidaknya.

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan cara membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian maka penelitian akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan tersebut semakin berkualitas.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan metode sintesa data terhadap kebenarannya dengan menggunakan metode pengumpulan data yang lain atau berbagai paradigma triangulasi. Data yang dinyatakan valid melalui triangulasi akan

memberikan keyakinan terhadap peneliti tentang keabsahan datanya, sehingga tidak ragu dalam pengambilan kesimpulan terhadap penelitian yang dilakukan (Bachri, 2010)

a. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data (Sugiyono, 2017).

b. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar (Sugiyono, 2017)

c. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya (Sugiyono,

2017).

Triangulasi dalam pengujian keabsahan data ini merupakan sebagai pengecekan data dari berbagai macam sumber dengan beberapa cara dan berbagai waktu. Menurut Denzin dan Lincoln, (2009) dalam Hamzah, (2020) menyatakan ada empat model yang berbeda dari triangulasi, sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber. Penggunaan sumber data yang beragam dalam studi.
2. Triangulasi investigator/peneliti. Penggunaan beberapa peneliti atau evaluator yang berbeda.
3. Triangulasi teori. Penggunaan perspektif-perspektif ganda untuk menginterpretasi seperangkat data tunggal.
4. Triangulasi metodologis. Penggunaan metode-metode ganda untuk menstudi masalah atau program studi.

Dalam penelitian ini memakai 2 triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teori. Dalam triangulasi sumber, data yang didapat akan dicek kembali pada sumber yang sama dalam waktu yang berbeda, atau dapat dicek menggunakan sumber yang berbeda (Noviyanty, 2020).